

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

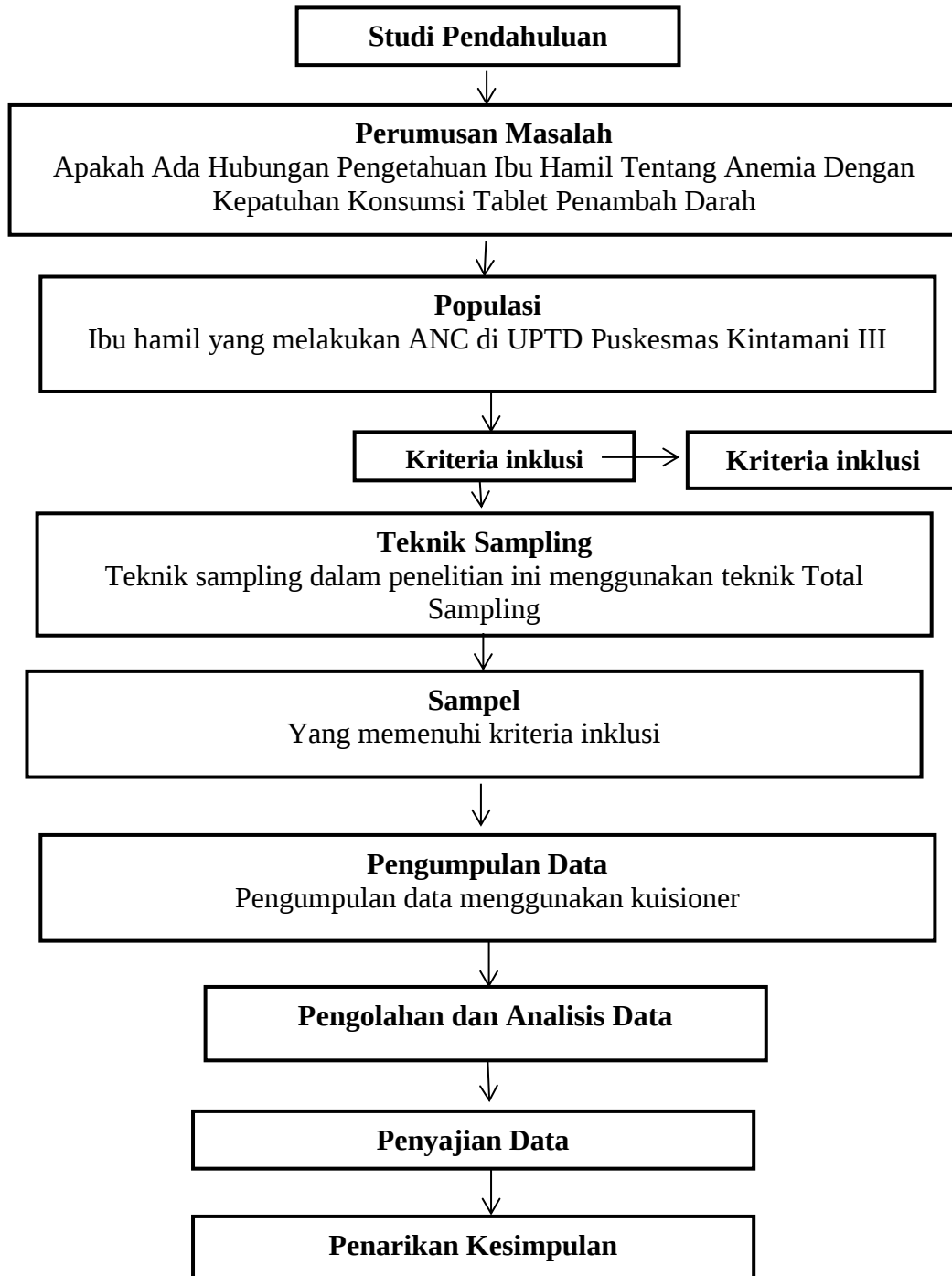
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel pada suatu waktu tertentu. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari subjek penelitian pada satu waktu tertentu, tanpa melibatkan intervensi atau manipulasi variabel. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menentukan adanya hubungan antar variabel. Peneliti dapat mengumpulkan data pada satu dan data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat apakah terdapat hubungannya.

Cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani 2014).

Dalam jenis penelitian analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional* ini, peneliti tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya dapat menyimpulkan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut pada waktu tertentu (Sugiyono, 2003).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah di UPTD Puskesmas Kintamani III adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD Puskesmas Kintamani III dengan pertimbangan hasil studi pendahuluan oleh peneliti dan terdapat kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet penambah darah. Penelitian ini akan dilakukan di bulan Februari-April.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di UPTD Puskesmas Kintamani III, dan rata-rata kunjungan baru ibu hamil tiap bulan berjumlah 50 orang.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu hamil atau total sampling yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu : Data ibu hamil terisi lengkap, ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu diperoleh langsung dari ibu hamil dengan menggunakan alat pengumpulan data/kuisisioner.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebelum mengumpulkan data, prosedur awal yang dilakukan adalah meminta izin ke seluruh bagian terkait, setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian,

mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Metode yang digunakan adalah menggunakan kuisioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah di UPTD Puskesmas Kintamani III.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner yang terdiri dari kuisioner pengetahuan, dan kuisioner kepatuhan konsumsi tablet penambah darah. Bentuk pertanyaan berupa pilihan dalam dua alternatif jawaban, yaitu jawaban benar dan salah, dan pertanyaan tentang kepatuhan konsumsi tablet penambah darah menggunakan jawaban ya atau tidak.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data adalah proses untuk menarik kesimpulan dari hasil data-data yang telah didapatkan. Ada empat langkah dalam pengolahan data, yaitu sebagai berikut :

1. Pengolahan data

a. Editing

Melakukan pengecekan kembali isi kuisioner yang telah diberikan kepada sampel penelitian. Untuk memastikan apakah jawaban sudah lengkap, jelas dan relevan.

b. Skoring

Pada data pengetahuan, tiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor 1 (satu) dan bila tidak dijawab atau jawaban salah beri skor 0 (nol). Pemberian nilai tentang pengetahuan ibu hamil tentang anemia, jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi 1 (satu) dan skor terendah 0 (nol), untuk

alternatif jawaban dalam kuisioner pengetahuan ibu hamil tentang anemia, penyusun menetapkan kelompok untuk tiap pertanyaan positif, Setuju = 1, Tidak Setuju = 0, sedangkan kategori untuk pertanyaan negatif, Setuju = 0, Tidak Setuju = 1.

c. Coding

Coding adalah kegiatan mengklasifikasikan data hasil jawaban sampel penelitian dalam bentuk kategori, memberikan kode pada masing-masing nama ibu hamil dengan angka. Pada penelitian ini kode masing-masing variabel dengan kode : tidak (1), ya (2), variabel pengetahuan ibu hamil tentang anemia diberi kode negatif (1), positif (2), variabel kepatuhan konsumsi tablet penambah darah. diberi kode : tidak patuh konsumsi tablet penambah darah (1), patuh konsumsi tablet penambah darah (2).

d. Processing

Setelah data di *koding*, maka langkah berikutnya yaitu memasukkan data ke dalam excel kemudian mengolah data melalui program IBM SPSS.

e. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, meliputi pengetahuan dan kepatuhan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi disebut dengan analisis univariat

(Labiib, 2014). Variabel yang akan di analisis secara univariat adalah data pengetahuan responden, dan kepatuhan responden konsumsi tablet penambah darah.

Adapun hasil pengukuran tiap variabel menggunakan kuisioner adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Pengukuran Pengetahuan Menggunakan Kuisioner Pengetahuan Ibu Hamil

No	Persentase Jawaban	Kategori
1	$\geq 75\%$	Baik
2	56%-74%	Cukup
3	$\leq 55\%$	Kurang

(Arikunto, 2013)

Tabel 3
Hasil Pengukuran Kepatuhan Menggunakan Kuisioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Penambah Darah

No	Jawaban	Kategori
1	Ya	Patuh
2	Tidak	Tidak Patuh

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah. Penelitian ini menggunakan analisis uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisa dibantu dengan program komputer. Pengambilan keputusan didasarkan nilai p (probabilitas), jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 dan H_a ditolak yang

artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhannya konsumsi tablet penambah darah di UPTD Puskesmas Kintamani III.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu suatu norma yang sangat dibutuhkan supaya peneliti dapat melakukan observasi yang benar dan berkualitas tinggi. (Setiabudy, 2015).

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Saat melakukan penelitian, subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur keterpaksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Beneficience adalah suatu prinsip yang bisa memberikan dampak baik bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Pengambilan data penelitian ini, sebelum pengisian kuisioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang didapat subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut subjek.